

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai studi daya dukung dan daya tampung pariwisata di Florawisata Santerra de Laponte, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Daya dukung pariwisata di Florawisata Santerra de Laponte berada pada kategori aman dan terkendali dengan dukungan fisik-ekologis yang stabil, lanskap dan iklim yang sesuai, serta pengelolaan fasilitas yang adaptif terhadap cuaca. Aspek sosial-demografis ditunjang oleh fleksibilitas penempatan pegawai dan dominasi tenaga kerja lokal sekitar 80%, sementara aspek ekonomi-politik menunjukkan pengelolaan yang mandiri oleh pihak manajemen Perusahaan dengan peran dinas pariwisata yang terbatas pada pengawasan dan kontribusi terhadap perekonomian lokal melalui keterlibatan UMKM. Meskipun demikian, tantangan berupa kepadatan pengunjung ketika musim liburan dan belum optimalnya integrasi kelembagaan publik menjadi catatan penting untuk memastikan keberlanjutan destinasi secara menyeluruh.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan, daya dukung pariwisata di Florawisata Santerra de Laponte masih berada di bawah batas maksimum daya dukung fisiknya. Artinya, secara ekologis dan fisik, Florawisata Santerra de Laponte masih berada dalam batas aman, sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung belum memberikan tekanan berlebih terhadap lingkungan maupun kenyamanan pengunjung. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan Florawisata Santerra de Laponte telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Namun demikian, terdapat ketimpangan antara jumlah kendaraan pengunjung dan luas area parkir yang tersedia, sehingga diperlukan evaluasi dan peninjauan ulang terhadap sistem pengelolaan parkir untuk mencegah potensi kepadatan dan memastikan kelancaran operasional destinasi wisata.

Daya dukung pariwisata di Florawisata Santerra de Laponte tergolong aman dan terkendali, didukung oleh kondisi fisik-ekologis yang stabil, lanskap dan iklim yang sesuai, serta pengelolaan fasilitas yang adaptif terhadap cuaca. Aspek sosial-demografis diperkuat oleh fleksibilitas penempatan pegawai dengan dominasi tenaga kerja lokal sekitar 80%, sementara pada aspek ekonomi-politik, pengelolaan mandiri oleh pihak perusahaan memberi kontribusi positif bagi UMKM setempat meski peran dinas pariwisata masih terbatas pada fungsi pengawasan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan masih berada di bawah batas maksimum daya dukung fisik, sehingga tidak menimbulkan tekanan berlebih terhadap lingkungan maupun kenyamanan pengunjung. Namun, tantangan tetap ada, seperti kepadatan pengunjung pada musim liburan dan keterbatasan kapasitas parkir, yang memerlukan pengendalian arus pengunjung, optimalisasi integrasi kelembagaan, serta penataan sistem parkir untuk menjaga keberlanjutan destinasi. Situasi tersebut perlu menjadi perhatian bagi pengelola destinasi agar dilakukan evaluasi terhadap sistem pengelolaan parkir, guna mencegah kemungkinan terganggunya aspek daya dukung lainnya dalam kawasan wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Daya Dukung dan Daya Tampung Pariwisata di Florawisata Santerra de Laponte, penulis memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi akademisi, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan data aktual mengenai jumlah kendaraan yang terparkir di area destinasi wisata serta melibatkan masyarakat lokal sebagai narasumber dalam proses pengumpulan data. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen kuantitatif, seperti indeks faktor koreksi yang telah diidentifikasi sebelumnya. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel dan indikator yang sama, namun diterapkan pada lokasi yang berbeda.
- 2) Bagi Pengelola Florawisata Santerra de Laponte perlu menerapkan sistem pembatasan jumlah pengunjung berbasis tiket terjadwal, khususnya pada periode musim liburan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi tingkat

kepadatan di titik-titik krusial seperti pintu masuk, wahana, dan area parkir. Selain itu, strategi ini juga dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan penggunaan area yang selama ini belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga distribusi pengunjung menjadi lebih merata. Peningkatan fasilitas turut menjadi aspek penting, misalnya dengan menyediakan teknologi pemantauan kepadatan pengunjung secara real-time. Terkait dengan area parkir, diperlukan evaluasi ulang terhadap kapasitas yang tersedia serta penerapan sistem rotasi kendaraan guna mencegah terjadinya kelebihan muatan.

- 3) Bagi pemerintah daerah perlu memperkuat peran dalam aspek pengawasan dan pendampingan terhadap pengelolaan destinasi wisata, khususnya terkait penerapan standar daya dukung dan daya tampung yang sesuai dengan karakteristik kawasan. Kolaborasi antara pemerintah dan pengelola destinasi dalam menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kerja lokal juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi dan potensi sumber daya manusia di sektor pariwisata. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi kemitraan antara pelaku UMKM dan pengelola destinasi wisata sebagai bagian dari upaya pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.